BAB III

V. METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di gerai gerai Samsung di Wilayah Jakarta dan target responden yaitu konsumen yang pernah atau sedang menggunakan *Smartphone* Samsung. Penelitian menggunakan metode daring atau *online* menggunakan *google form* dengan alasan penelitian dilakukan pada saat masa pandemi virus *covid-19* sehingga tidak memungkinkan peneliti untuk datang ke lokasi secara langsung dan juga untuk mempersingkat waktu dan menghemat biaya.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama Januari bulan terhitung sejak Januari hingga Juni 2020. Waktu tersebut dianggap tepat dan cukup untuk membantu peneliti melaksanakan penelitian.

B. Metode Penelitian

1. Metode

Menurut Sugiyono (2013) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan

Mencerdaskan dan Memartabatkan Bangsa

tujuan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional. Alasan peneliti menggunakan metode ini dikarenakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Menurut Sugiyono (2014), metode survei adalah penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambildari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) yang tidak mendalam, dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan.

Lebih lanjut menurut Sugiyono (2014) pendekatan korelasional adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain. Hubungan antara satu dengan beberapa variabel lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (signifikan) secara statistik.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan korelasional. Adapun alasan memilih pendekatan korelasional adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel X dengan variabel Y. Jika terdapat pengaruh, seberapa erat pengaruh dan seberapa

Mencerdaskan dan Memartabatkan Bangsa

berarti hubungan tersebut. Dengan pendekatan koresional dapat diketahui pengaruh variabel bebas (citra merek) yang diberi simbol X_1 terhadap variabel terikat (keputusan pembelian) yang diberi simbol Y sebagai variabel yang dipengaruhi dan pengaruh variabel bebas (gaya hidup) yang diberi simbol X_2 terhadap variabel terikat (keputusan pembelian) yang diberi symbol Y sebagai variabel yang dipengaruhi dan pengaruh variabel bebas (kualitas produk) yang diberi simbol X_3 terhadap variabel terikat (keputusan pembelian) yang diberi simbol Y serta pengaruh variabel bebas (citra merek) yang diberi simbol X_1 , variabel bebas (gaya hidup) yang diberi simbol X_2 dan variabel bebas (kualitas produk) yang diberi simbol X3 terhadap variabel terikat (keputusan pembelian) yang diberi simbol Y sebagai variabel yang dipengaruhi.

2. Konstelasi Pengaruh Antar Variabel

Berdasarkan hipotesis yang sudah dirumuskan, dinyatakan bahwa:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara citra merek dengan keputusan pembelian.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya hidup dengan keputusan pembelian.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kualitas produk dengan keputusan pembelian.

Mencerdaskan dan Memartabatkan Bangsa

4. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara citra merek, gaya hidup, kualitas produk, dengan keputusan pembelian.

Maka, konstelasi hubungan antar variabel penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

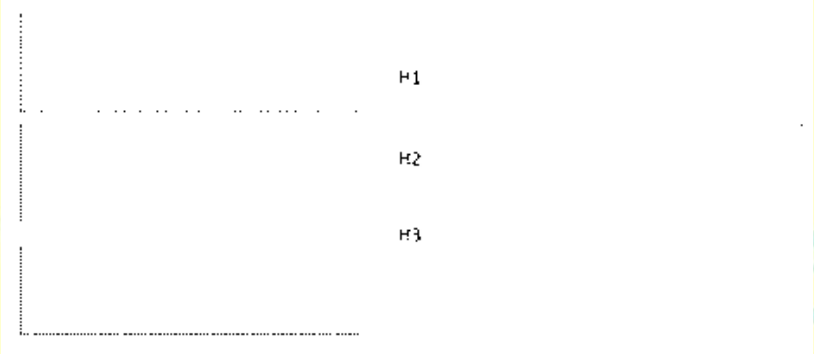

Gambar V.1 Konstelasi X1, X2, X3 (Citra merek, Gaya hidup, Kualitas produk) terhadap Y (Keputusan pembelian)

Sumber : Diolah oleh penulis

Keterangan:

Variabel bebas (X1) : Citra merek

Variabel bebas (X2) : Gaya hidup

Variabel bebas (X3) : Kualitas Produk

Variabel Terikat (Y) : Keputusan Pembelian

→ : Arah hubungan

Mencerdaskan dan Memartabatkan Bangsa

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Maka, dapat disimpulkan bahwa populasi adalah sekelompok masyarakat dengan ketentuan dan karakteristik tertentu yang sesuai dengan kebutuhan dan telah ditetapkan oleh peneliti. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah Pengguna *Smarphone* Samsung di Jakarta.

2. Sampel

Menurut Suryani (2015) sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diambil untuk diteliti dan hasil penelitiannya digunakan sebagai representasi dari populasi secara keseluruhan. Maka, dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang diambil peneliti dengan metode tertentu.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah metode *purposie sampling* yang termasuk dalam *non probability sampling.* Sampel yang akan peneliti ambil adalah responden yang pernah membeli dan menggunakan *smartphone* Samsung dan responden yang akan diteliti sebanyak 150 responden.

Mencerdaskan dan Memartabatkan Bangsa

Menurut Sugiyono (2017), *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang dapat dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah Pengguna *Smartphone* Samsung di Jakarta.

3. Penyusunan Instrumen

Penelitian ini meneliti empat variabel, yaitu citra merek (X_1), gaya hidup (X_2), kualitas produk (X_3), dan keputusan pembelian (Y). Adapun Instrumen untuk mengukur empat variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Keputusan Pembelian (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Keputusan pembelian adalah kesimpulan yang diambil oleh konsumen setelah mengevaluasi dan melakukan pemilihan terhadap opsi merek yang ada. Untuk mengambil kesimpulan. Ada lima tahapan dalam pengambilan keputusan pembelian yaitu pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian dan perilaku jurnal beli.

Mencerdaskan dan Memartabatkan Bangsa

b. Definisi Operasional

Keputusan Pembelian memiliki empat dimensi. Dimensi pertama adalah kualitas produk dengan indikator keputusan pemilihan produk. Dimensi kedua adalah nilai jual kembali dengan indikator keputusan pemilihan dealer. Dimensi ketiga adalah fitur produk dengan indikator keputusan pemilihan merek. Sedangkan dimensi keempat adalah teknologi dengan indikator pencarian informasi.

c. Kisi-kisi Instrumen Keputusan Pembelian

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel keputusan pembelian yang diuji cobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel keputusan pembelian. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji validitas dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrument dapat dilihat pada tabel III. 1

Mencerdaskan dan Memartabatkan Bangsa

Tabel V.1 Kisi-kisi Intrumen Keputusan Pembelian

Dimensi	**Indikator**	**Butir Uji Coba**		***Drop***	**No. Butir Valid**		**No. Butir Final**	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Kualitas produk	Keputusan pemilihan produk	1, 5	13	13	1, 5		1, 5	
Nilai jual kembali	Keputusan pemilihan dealer	2, 3, 4			2, 3, 4		2, 3, 4	
Fitur produk	Keputusan pemilihan merek	10, 11, 12			10, 11, 12		10, 11, 12	
Teknologi	Pencarian Informasi	6, 7, 8, 9			6,7, 8, 9		6, 7, 8, 9	

Sumber: diolah oleh penulis

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan 5

Mencerdaskan dan Memartabatkan Bangsa

alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

Tabel V.2 Skala Penilaian Instrumen Keputusan Pembelian

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak setuju (TS)	2	4
5.	Sangat tidak setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Keputusan Pembelian

Proses pengembangan instrumen keputusan pembelian dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala *likert* yang mengacu pada model indikator-indikator variabel keputusan pembelian terlihat pada tabel III.1 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel keputusan pembelian.

Mencerdaskan dan Memartabatkan Bangsa

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel keputusan pembelian sebagaimana tercantum pada tabel III.1. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diuji cobakan kepada 30 Pengguna *smartphone* samsung di Jakarta yang sesuai dengan karakteristik populasi di luar sampel.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrument. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$rit = \frac{\sum xixt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}}$$

Dimana:

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = Deviasi skor butir dari Xi

x_t = Deviasi skor dari Xt

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah r_{tabel} =0,361. Jika $r_{hitung} > r_{tabel,}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika

Mencerdaskan dan Memartabatkan Bangsa

$r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di-*drop*.

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach yan*g sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Setelah dilakukan uji validitas, dari sebanyak 13 butir pertanyaan terdapat satu pernyataan yang *drop* sehingga uji reliabilitas dilakukan dengan 12 butir pernyataan.

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$rii = \frac{k}{k-1}\left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2}\right]$$

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir

st^2 = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Mencerdaskan dan Memartabatkan Bangsa

$$Si^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}$$

Dimana:

S_i^2 = Simpangan baku

n = Jumlah populasi

$\sum Xi^2$ = Jumlah kuadrat data X

$\sum Xi$ = Jumlah data

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil Si2 = 0,47 St^2 = 32,51 dan rii sebesar 0,4726, hal ini menunjukkan bahwa, koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori cukup. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, instrumen yang berjumlah 12 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur keputusan pembelian.

2. Citra Merek (Variabel X_1)

a. Definisi Konseptual

Citra merek adalah sesuatu yang muncul dalam benak konsumen terhadap sebuah merek. Citra merek dibentuk oleh pemasar sendiri. Bagaimana merek tersebut diingat oleh konsumen adalah hasil dari usaha yang dilakukan oleh pemasar tersebut Suri Amalia and Asmara

Mencerdaskan dan Memartabatkan Bangsa

(2017), mengemukakan ada beberapa faktor yang memengaruhi citra merek sebuah produk. Seperti mutu produk, dapat dipercaya, kegunaan, pelayanan, resiko, dan harga.

b. Definisi Operasional

Citra merek memiliki dua dimensi yaitu dimensi pertama adalah jenis asosiasi merek, dimensi kedua adalah keberanian, kekuatan dan keunikan asosiasi merek. Asosiasi merek memiliki dua indikator yaitu atribut produk dan manfaat fungsional. dimensi kedua adalah keunggulan dengan indikator pertama reputasi produk yang baik dan indikator kedua adalah kualitas produk yang bagus.

c. Kisi-kisi Instrumen Citra Merek

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel citra merek yang diuji cobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel citra merek. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji validitas dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrument dapat dilihat pada tabel III. 3

Tabel V.3 Kisi-kisi Intrumen Citra merek

Mencerdaskan dan Memartabatkan Bangsa

Dimensi	Indikator	Butir Uji Coba		*Drop*	No. Butir Valid		No. Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Asosiasi Merek	Atribut Produk	2, 3, 5,7, 10			2, 3, 5,7, 10		2, 3, 5,7, 10	
	Manfaat Fungsional	4			4		4	
Keunggulan	Reputasi yang baik	6, 8, 9, 12			6, 8, 9, 12		6, 8, 9, 12	
	Kualitas produk yang baik	1, 11, 14, 13		13	1, 11, 14		1, 11, 14	

Sumber: diolah oleh penulis

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

Mencerdaskan dan Memartabatkan Bangsa

Tabel V.4 Skala Penilaian Instrumen Citra Merek

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak setuju (TS)	2	4
5.	Sangat tidak setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Citra Merek

Proses pengembangan instrumen citra merek dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala *likert* yang mengacu pada model indikator-indikator variabel citra merek terlihat pada tabel III.3 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel citra merek.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh

Mencerdaskan dan Memartabatkan Bangsa

butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel citra merek sebagaimana tercantum pada tabel III.3. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diuji cobakan kepada 30 Pengguna *smartphone* samsung di Jakarta yang sesuai dengan karakteristik populasi di luar sampel.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrument.

Setelah dilakukan uji validitas, dari sebanyak 14 butir pertanyaan terdapat satu pernyataan yang *drop* sehingga uji reliabilitas dan uji final menggunakan kuesioner dengan jumlah pernyataan sebanyak 13 butir. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$rit = \frac{\sum xixt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}}$$

Dimana:

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = Deviasi skor butir dari Xi

x_t = Deviasi skor dari Xt

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah r_{tabel} =0,361. Jika $r_{hitung} > r_{tabel,}$ maka butir pernyataan dianggap valid.

Mencerdaskan dan Memartabatkan Bangsa

Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di-*drop*. Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Uji reliabilitas dengan rumus Alpha Cronbach, yaitu:

$$rii = \frac{k}{k-1}\left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2}\right]$$

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir

st^2 = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}$$

Dimana:

Mencerdaskan dan Memartabatkan Bangsa

S_i^2 = Simpangan baku

n = Jumlah populasi

$\sum Xi^2$ = Jumlah kuadrat data X

$\sum Xi$ = Jumlah data

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil Si2 = 0,29 St^2 = 26,41 dan rii sebesar 0,7667, hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, instrumen yang berjumlah 14 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur keputusan pembelian.

3. Gaya Hidup (Variabel X_2)

a. Definisi Konseptual

Gaya hidup dapat didefiniskan sebagai cara yang dipikirkan seseorang untuk melakukan kegiatan sesuai dengan minat dan apa yang ia pikirkan secara rutin. Menurut Widjaya (2009) terdapat empat motif pembelian oleh konsumen berdasarkan gaya hidupnya, yaitu, *utilitarian purchase*, *indulgences*, *lifestyle luxuries*, dan *aspirational luxuries*.

Mencerdaskan dan Memartabatkan Bangsa

b. Definisi Operasional

Menurut Setiadi (2015) gaya hidup memiliki tiga dimensi yaitu aktivitas, minat, dan opini. Aktivitas memiliki tiga indikator yaitu bekerja, hobi dan hiburan. Minat memiliki tiga indikator yaitu keluarga, pekerjaan, prestasi. Sedangkan opini memiliki tiga indikator yaitu diri sendiri, pendidikan, dan budaya.

c. Kisi-kisi Instrumen Gaya Hidup

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel gaya hidup yang diuji cobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel gaya hidup. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji validitas dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrument dapat dilihat pada tabel III. 5

Mencerdaskan dan Memartabatkan Bangsa

Tabel V.5 Kisi-kisi Intrumen Gaya Hidup

Dimensi	Indikator	Butir Uji Coba		*Drop*	No. Butir Valid		No. Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Aktivitas	Bekerja	1, 2			1,2		1,2	
	Hobi	4	5	5	4		4	
	Hiburan	12			12		12	
Minat	Keluarga	6			6		6	
	Pekerjaan	3			3		3	
	Prestasi	7			7		7	
Opini	Diri sendiri	8, 11		11	8		8	
	Pendidikan	10			10		10	
	Budaya	9			9		9	

Sumber: Buku Perilaku Konsumen Nugroho Setiadi

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan 5

Mencerdaskan dan Memartabatkan Bangsa

alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

Tabel V.6 Skala Penilaian Instrumen Gaya Hidup

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak setuju (TS)	2	4
5.	Sangat tidak setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Gaya Hidup

Proses pengembangan instrumen gaya hidup dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala *likert* yang mengacu pada model indikator-indikator variabel gaya hidup terlihat pada tabel III.5 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel gaya hidup.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh

Mencerdaskan dan Memartabatkan Bangsa

butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel gaya hidup. sebagaimana tercantum pada tabel III.5. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diuji cobakan kepada 30 Pengguna *smartphone* samsung di Jakarta yang sesuai dengan karakteristik populasi di luar sampel.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrument. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$rit = \frac{\sum xixt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}}$$

Dimana:

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = Deviasi skor butir dari Xi

x_t = Deviasi skor dari Xt

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah r_{tabel} =0,361. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di-*drop*. Selanjutnya,

dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Setelah dilakukan uji validitas, dari sebanyak 12 butir pertanyaan terdapat dua pernyataan yang *drop* sehingga uji reliabilitas dan uji final menggunakan kuesioner dengan jumlah pernyataan sebanyak 10 butir. Uji reliabilitas dengan rumus Alpha Cronbach, yaitu:

$$rii = \frac{k}{k-1}\left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2}\right]$$

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir

st^2 = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}$$

Mencerdaskan dan Memartabatkan Bangsa

Dimana:

S_i^2 = Simpangan baku

n = Jumlah populasi

$\sum Xi^2$ = Jumlah kuadrat data X

$\sum Xi$ = Jumlah data

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil Si2 = 0,29 St^2 = 19,96 dan rii sebesar 0,7834, hal ini menunjukkan bahwa, koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori tinggi . Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, instrumen yang berjumlah 10 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur keputusan pembelian.

4. Kualitas Produk (Variabel X_3)

a. Definisi Konseptual

Kualitas produk adalah kemampuan produk dalam menjalankan fungsinya dimana ketika kualitas produk perusahaan dalam kondisi optimal maka akan menempatkan produk pada *positioning* teratas di pasar sedangkan jika kualitas produk perusahaan menurun makan *positioning* produk di pasar juga akan menurun.

Mencerdaskan dan Memartabatkan Bangsa

b. Definisi Operasional

Menurut Etta Mamang Sangadji and Sopiah (2013) ada lima dimensi dasar kualitas produk yaitu Kinerja dengan indikator produk inti, dimensi estetika dengan indikator pertama bentuk dan indikator kedua warna, dimensi reliabilitas dengan indikator kecepatan, terakhir dimensi ketepatan waktu dan kenyaman dengan indikator pelayanan produk.

c. Kisi-kisi Instrumen Kualitas Produk

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kualitas produk yang diuji cobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel kualitas produk. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji validitas dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrument dapat dilihat pada tabel III. 7

Tabel V.7 Kisi-kisi Intrumen Kualitas Produk

Dimensi	**Indikator**	**Butir Uji Coba**		***Drop***	**No. Butir Valid**		**No. Butir Final**	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Kinerja	Produk inti	1, 2			1, 2		1, 2	

Estetika	Bentuk	7, 10			7, 10		7, 10	
	Warna	9			9		9	
Reliabilitas	Kecepatan	8			8		8	
Daya tahan	Ketahanan produk	4, 5		5	4		4	
Ketepatan waktu dan kenyamanan	Pelayanan produk	3, 6			3, 6		3, 6	

Sumber: diolah oleh penulis

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

Tabel V.8 Skala Penilaian Instrumen Kualitas Produk

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak setuju (TS)	2	4

5.	Sangat tidak setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Kualitas Produk

Proses pengembangan instrumen kualitas produk dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala *likert* yang mengacu pada model indikator-indikator variabel kualitas produk terlihat pada tabel III.7 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel kualitas produk.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel kualitas produk. sebagaimana tercantum pada tabel III.7. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diuji cobakan kepada 30 Pengguna *smartphone* samsung di Jakarta yang sesuai dengan karakteristik populasi di luar sampel.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrument. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

Memerdekakan dan Memartabatkan Bangsa

$$rit = \frac{\sum xixt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}}$$

Dimana:

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = Deviasi skor butir dari Xi

x_t = Deviasi skor dari Xt

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah r_{tabel} =0,361. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di-*drop*. Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Setelah dilakukan uji validitas, dari sebanyak 10 butir pertanyaan terdapat satu pernyataan yang *drop* sehingga uji reliabilitas dan uji final menggunakan kuesioner dengan jumlah pernyataan sebanyak 9 butir.

Mencerdaskan dan Memartabatkan Bangsa

Uji reliabilitas dengan rumus Alpha Cronbach, yaitu:

$$rii = \frac{k}{k-1}\left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2}\right]$$

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir

st^2 = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}$$

Dimana:

S_i^2 = Simpangan baku

n = Jumlah populasi

$\sum Xi^2$ = Jumlah kuadrat data X

$\sum Xi$ = Jumlah data

Mencerdaskan dan Memartabatkan Bangsa

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil Si2 = 0,63 St^2 = 17,97 dan rii sebesar 0,7834, hal ini menunjukkan bahwa, koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori tinggi . Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, instrumen yang berjumlah 9 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur kualitas produk.

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
Mencerdaskan dan Memartabatkan Bangsa